

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa majelis gereja telah melaksanakan pendampingan pastoral untuk pemuda, terutama bagi mereka yang kurang aktif dalam kegiatan jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pattadaran Klasis Rembon Sado'ko'. Pendampingan ini dilakukan melalui kunjungan langsung, yang bertujuan untuk menjalin hubungan lebih erat dan memberikan dukungan spiritual kepada pemuda yang mungkin merasa terasing atau kurang terlibat dalam aktivitas gereja. Dengan cara ini, majelis gereja berusaha memperkuat keterlibatan pemuda dalam komunitas gereja dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan jemaat.

Pendampingan pastoral merupakan hal yang penting dan berguna bagi setiap anggota jemaat khususnya bagi anggota jemaat yang kurang aktif. Dengan adanya Pendampingan pastoral anggota jemaat akan tertolong dalam mengambil langkah dan tindakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan. Kegiatan Pendampingan pastoral tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab gembala dalam jemaat. Majelis Gereja harus menyadari hal ini sebagai tugas panggilan yang mulia yang harus dilakukan dengan baik untuk kehidupan anggota jemaat

lebih baik. Dengan bimbingan, arahan, dan pertolongan dari gembala, maka akan memudahkan dan memampukan setiap anggota jemaat khususnya pemuda untuk aktif Kembali dalam jemaat.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut atas penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, beberapa saran dijabarkan sebagai berikut

1. Untuk IAKN Toraja supaya tetap dan lebih memperdalam mata kuliah pastoral serta memahami Teknik pastoral konseling berhubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi anggota jemaat khususnya anggota jemaat yang tidak aktif dalam jemaat.
2. Untuk Majelis Gereja supaya tetap dan lebih melakukan tugas dan panggilannya dengan baik sebagai seorang yang mendapat karunia pelayanan. Pendampingan pastoral bagi yang mengalami masalah seperti anggota jemaat yang tidak aktif dalam jemaat perlu Pendampingan lewat kunjungan secara khusus agar mampu memberi pertolongan, mengarahkan, membimbing setiap anggota jemaat dalam menyelesaikan setiap permasalahannya.

3. Untuk Pemuda Kristen agar tetap melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pemuda Kristen dan sadar akan keterlibatan dalam jemaat.